E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 45-58
Volume 1 Nomor 3 Tahun 2024

Analisa Rasio Laporan Keuangan Dalam menilai Kinerja Perusahaan PT. Ace Hardware, Tbk Tahun 2019-2022

Blandina Hendrawardani[1*], Sotya Partiwi Ediwidjojo[2], Wakhid Yuliyanto [3], Suratno[4]

[12]Program Studi MSDM Sektor Publik, Politeknik Piksi Ganesha Indonesia

[34]Program Studi Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha Indonesia

e-mail: blandinahendra.ppgi@gmail.com

Abstrak

Di jaman globalisasi yang semakin bertumbuh dan persaingan bisnis yang semakin tinggi dan ketat, perusahaan lintas industri harus mampu mencapai kinerja keuangan yang optimal agar dapat bertahan dan berkembang. Salah satu alat analisis yang paling efektif untuk menilai stabilitas dan kesehatan keuangan suatu perusahaan adalah analisis rasio pelaporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT. Ace Hardware, Tbk 2019-2022, tersedia di situs resmi perseroan dan Bursa Efek Indonesia. Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus rasio keuangan yang memenuhi tujuan penelitian. Hasil secara keseluruhan keempat indikator analisis laporan keuangan yang dilakukan menunjukkan bahwa kinerja usaha sangat baik, namun kemampuan menghasilkan keuntungan dan membayar utang jangka pendek dan jangka panjang belum mencukupi. Untuk meningkatkan kinerja PT.Ace Hardware Tbk perlu melakukan perbaikan dan meningkatkan kinerjanya sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan usahanya serta mencapai keuntungan yang lebih baik.

Kata kunci: *Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas.*

Abstract

In an era of growing globalization and increasingly high and tight business competition, companies across industries must be able to achieve optimal financial

performance in order to survive and develop. One of the most effective analytical tools for assessing the financial stability and health of a company is financial reporting ratio analysis. This research uses a descriptive method with a quantitative approach. The data used is secondary data in the form of PT's financial reports. Ace Hardware, Tbk 2019-2022, available on the company's official website and the Indonesian Stock Exchange. The data is then processed using a financial ratio formula that meets the research objectives. The overall results of the four financial report analysis indicators carried out show that business performance is very good, but the ability to generate profits and pay short-term and long-term debt is not sufficient. To improve the performance of PT. Ace Hardware Tbk, it is necessary to make improvements and improve its performance so that it can increase the efficiency and effectiveness of its business activities and achieve better profits.
Keywords: *Liquidity, Solvability, Activity, Profitability.*

LATAR BELAKANG

Pada masa globalisasi dan kompetisi bisnis serta usaha yang semakin tinggi, sector-sektor usaha harus mampu menunjukkan kinerja keuangan yang optimal untuk tetap bertahan dan tumbuh. Penilaian kinerja perusahaan menjadi sangat penting tidak hanya untuk pihak internal, yaitu manajemen, tetapi juga bagi pihak eksternal yaitu investor, kreditur, dan regulator. Salah satu alat analisis yang efektif dalam mengevaluasi stabilitas dan kesehatan kinerja keuangan suatu perusahaan adalah analisis pada rasio laporan keuangan.

Supaya dapat bertahan dan bersaing satu sama lain, para pelaku usaha harus terus berkembang dan berinovasi karena pertumbuhan ekonomi dan bisnis yang semakin kompetitif. Perusahaan harus mempertahankan kinerja perusahaan agar tetap berjalan dan stabil untuk bertahan. Perusahaan dapat terus memperoleh keuntungan dan berkembang dengan manajemen yang baik dan pengelolaan keuangan yang tepat. Untuk mencapai kemajuan ini, perusahaan harus memiliki kebijakan yang tepat dan mengelola keuangan dengan baik. Informasi keuangan yang

tidak bias, netral, dapat diandalkan, dan relevan diperlukan untuk manajemen keuangan yang efektif. Informasi ini ditemukan dalam laporan keuangan perusahaan. https://praktisimengajar.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/#home(Kurniawan et al., 2022)

Laporan kinerja keuangan merupakan unsur yang penting bagi para pemangku kepentingan perusahaan, baik internal maupun eksternal, untuk menilai kinerja serta kondisi keuangan perusahaan. Laporan kinerja keuangan juga dapat digunakan sebagai acuan utama dalam pembuatan keputusan terkait dengan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja perusahaan. Namun, laporan keuangan tidak dapat memberikan informasi yang lengkap dan akurat tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan tanpa adanya analisis yang mendalam dan sistematis. Maka dari hal tersebut, sangata dibutuhkan suatu metode analisis yang dapat mengungkapkan informasi yang tersembunyi di balik angka-angka laporan keuangan.

Satu metode analisis yang umum digunakan yaitu analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah proses melakukan perbandingan satu angka dengan angka lain yang terdapat dalam laporan keuangan untuk mengukur kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan dibagi menjadi empat kelompok, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk melakukan kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menutup kewajiban jangka panjangnya. Untuk mengukur Rasio Aktivitas tentang efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya. Sedangkan untuk mengukur Rasio Profitabilitas tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Untuk dapat menilai kinerja PT. Ace Hardware, Tbk tahun 2019-2022, kajian ini menganalisis rasio laporan keuangan. PT. Ace Hardware, Tbk menjual perkakas rumah tangga dan life style dengan 208 toko di 49 kota dan 27 provinsi. Perusahaan ini menawarkan berbagai macam barang yang berkualitas tinggi dengan harga yang kompettitif dan didukung oleh pelayanan terpadu dari tim profesional, dan telah

terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2007 (Erica et al., 2021). Rasio keuangan merupakan cara yang biasa digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan digunakan untuk menilai hasil kinerja dari keuangan perusahaan dengan cara mengkompere data yang ada dalam laporan keuangan selama periode tertentu dan menghasilkan rasio atau prosentase. Untuk mengetahui seberapa kondusif dan baik kondisi keuangan perusahaan tersebut, perusahaan dapat memakai rasio rata-rata industri yang berlaku secara umum. (Nuriasari, 2018)

Pentingnya analisis perbandingan laporan keuangan semakin diperkuat dengan adanya dinamika ekonomi dan perubahan kondisi pasar yang cepat. Keputusan yang disimpulkan oleh manajemen perusahaan harus didasarkan pada informasi yang akurat dan relevan, dan analisis rasio laporan keuangan dapat menyediakan landasan yang kuat untuk pengambilan keputusan yang efektif. Analisis perbandingan keuangan sangat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berhubungan pada bisnis, yang salah satunya adalah manajemen perusahaan, yang memerlukan alat untuk dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan dan hasilnya digunakan untuk merancang perencanaan bisnis di masa depan. Bagi para kreditur, analisa ini dapat dipakai untuk memperkirakan potensi. Analisa rasio keuangan dapat diterapkan pada setiap model analisis, baik yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja, mengevaluasi pengambilan keputusan management jangka pendek maupun jangka panjang, dan kemudian mengevaluasi nilai saham dan keamanan dana yang akan diinvestasikan oleh investor (Nuriasari, 2018).

Selain daripada itu, kseimpulan dari analisis laporan keuangan oleh manajemen perusahaan dapat memberikan informasi tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan, mengenai berapa besar asset perusahaan yang dapat digunakan sebagai penjamin terhadap hutang-hutangnya dan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk membayar pinjamannya jika suatu saat perusahaan mengalami krisis keuangan dan keuangan tidak mencukupi. Namun, informasi tentang kondisi keuangan yang baik dapat memberikan gambaran yang cukup

tentang situasi dan kondisi kinerja apabila manajemen perusahaan mendapatkan informasi tersebut. Informasi ini dapat dianggap sebagai kekuatan untuk menarik investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan.(Erica et al., 2021)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT. Ace Hardware, Tbk 2019-2022, tersedia di situs resmi perseroan dan Bursa Efek Indonesia. Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus rasio keuangan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil analisis rasio keuangan kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Singkat PT Ace Hardware, Tbk

PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk, merupakan perusahaan ritel yang bergerak di bidang penjualan peralatan rumah tangga, perlengkapan konstruksi, dan produk lainnya PT.Ace Hardware Indonesia didirikan pada tahun 1995. Perusahaan ini merupakan bagian dari Ace Hardware Corporation yang berbasis di AS. Sejak awal berdirinya, Ace Hardware fokus pada konsep toko ritel yang menawarkan berbagai produk berkualitas untuk kebutuhan rumah dan arsitektur.

Setelah pendiriannya, PT. Ace Hardware Indonesia segera merambah pasar domestik Indonesia. Dengan menyajikan konsep toko yang modern dan menyediakan produk dengan kualitas terjamin, Ace Hardware berhasil mendapatkan tempat di hati konsumen Indonesia yang semakin menghargai kenyamanan dan kualitas produk. Pada awal abad ke-21, Ace Hardware terus mengalami pertumbuhan pesat di Indonesia. Perusahaan ini melakukan ekspansi dengan membuka lebih banyak toko di berbagai kota dan daerah. Ekspansi ini mencakup peningkatan jumlah toko serta

penambahan ragam produk yang ditawarkan, mencakup segmen peralatan rumah tangga, produk taman, dan lainnya.

Pada tahun 2007, PT. Ace Hardware Indonesia melakukan penawaran umum perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ACES. Langkah ini tidak hanya memperkuat posisi keuangan perusahaan, tetapi juga memberikan akses kepada masyarakat umum untuk menjadi pemegang saham. Seiring dengan perkembangan teknologi, PT. Ace Hardware Indonesia juga terlibat dalam transformasi digital. Perusahaan ini meningkatkan kehadiran online-nya, memungkinkan konsumen untuk melakukan pembelian secara daring dan mengakses produk Ace Hardware dengan lebih mudah.

Dalam beberapa tahun terakhir, PT. Ace Hardware Indonesia terus mendapatkan penerimaan yang positif dari konsumen. Dengan tetap berkomitmen pada pelayanan pelanggan yang baik, kualitas produk, dan inovasi dalam pengalaman belanja, Ace Hardware terus menjadi salah satu destinasi utama untuk kebutuhan peralatan rumah tangga dan konstruksi di Indonesia. Melalui sejarahnya yang panjang, PT. Ace Hardware Indonesia terus beradaptasi dengan perubahan tren pasar dan kebutuhan konsumen, menjadikannya salah satu pemimpin di industri ritel peralatan rumah tangga di Indonesia.

4.2 Analisa Rasio Keuangan PT Ace Hardware tahun 2019-2022.

RASIO LIKUIDITAS (LIQUIDITY RATIO)

1	CURRENT RATIO					
	Current Assets	=	4,369,550,647,718	5,034,737,166,320	5,192,108,153,404	5,362,930,145,158
	Current Liabilities		783,375,432,849	844,928,054,206	722,537,447,543	669,768,766,924
		=	5.58	5.96	7.19	8.01
			Current Ratio = 8.01 (2022) Artinya setiap Rp. 1,- utang lancar dijamin dengan aktiva lancar Rp. 8.01Semakin kecil rasionya, maka jaminan terhadap utang lancar semakin rendah Selama 4 tahun mengalami pertumbuhan/kenaikan current ratio			
2	QUICK RATIO					
	Current Assets - Inventory	=	1,716,848,097,272	2,581,510,454,086	2,824,159,651,272	2,552,160,746,656
	Current Liabilities		783,375,432,849	844,928,054,206	722,537,447,543	669,768,766,924
		=	2.19	3.06	3.91	3.81
			Quick Ratio = 3.81 (2022) Artinya kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban atau hutang lancar dengan aktiva yang lebih likuid Selama 3 tahun mengalami pertumbuhan namun di tahun 2022 mengalami Penurunan			
3	CASH RATIO					
	Cash or Cash Equivalents	=	1,255,018,477,387	2,219,784,801,023	2,543,833,653,523	2,133,399,081,620
	Current Liabilities		783,375,432,849	844,928,054,206	722,537,447,543	669,768,766,924
		=	1.60	2.63	3.52	3.19
			Cash Ratio = 3.19 (2022) Artinya kemampuan kas diatas itang lancar, setiap Rp. 1,- utang lancar dijamin oleh kas sebesar Rp. 3.19			
4	CASH TURNOVER RATIO					
	Net Sales	=	8,142,717,045,655	7,412,766,872,302	6,543,362,698,900	6,762,802,342,146
	Current Assets - Current Liabilities		3,586,175,214,869	4,189,809,112,114	4,469,570,705,861	4,693,161,378,234
		=	2.27	1.77	1.46	1.44
			Cash Turnover Ratio = 1.44 (2022) Artinya tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitann dengan penjualan sebesar 1.44% Selamat 4 tahun mengalami penurunan			
5	INVENTORY TO NET WORKING CAPITAL					
	Inventory	=	2,652,702,550,446	2,453,226,712,234	2,367,948,502,132	2,810,769,398,502
	Current Assets - Current Liabilities		933,472,664,423	1,736,582,399,880	2,101,622,203,729	4,693,161,378,234
		=	2.84	1.41	1.13	0.60
			Inventory to net working capital = 0.60 (2022) Artinya perbandingan antara persediaan dan odal kerja perusahaan sebesar 0.60% Selama 4 tahun mengalami penurunan			

RASIO SOLVABILITAS (LEVERAGE RATIO)

1	DEBT TO ASSET RATIO				
	Total Debt	=	1,965,506,710,879.000	2,024,821,339,896.000	1,677,057,743,660	1,315,265,981,438
	Total Assets		6,641,808,005,145.000	7,247,063,894,294.000	7,189,816,371,434.000	7,249,254,612,049
		=	0.30	0.28	0.23	0.18
			Debt to asset ratio = 0.18 (2022) Artinya besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang sebesar 18%Selama 4 tahun mengalami penurunan			
2	DEBT TO EQUITY RATIO					
	Total Debt	=	1,965,506,710,879	2,024,821,339,896	1,677,057,743,660	1,315,265,981,438
	Equity		4,676,301,294,266.0	5,222,242,554,398	5,578,980,277,554	5,933,988,630,611
		=	0.42	0.39	0.30	0.22
			Debt to equity ratio = 0.22% Artinya besarnya modal yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang adalah sebesar 22% Selama 4 tahun mengalami penurunan			
3	LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO					
	Long Term Debt	=	1,182,131,275,030	1,179,893,285,690	954,520,296,117	645,497,214,514
	Equity		4,676,301,294,266.0	5,222,242,554,398	5,578,980,277,554	5,933,988,630,611
		=	0.25	0.23	0.17	0.11
			Long term debt to equity ratio = 0.11 (2022) Artinya besarnya modal yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang adalah sebesar 11% Selama 4 tahun mengalami penurunan			

RASIO AKTIVITAS (ACTIVITY RATIO)

1	INVENTORY TURNOVER				
	Sales	=	7,986,528,789,676	7,275,828,758,719	6,409,614,100,032	6,612,739,815,398
	Inventory		2,652,702,550,446	2,453,226,712,334	2,367,948,502,132	2,810,769,398,502
		=	3.01	2.97	2.71	2.35
			Inventory turnover = 2.35 (2022) Artinya perputaran persediaan dalam satu periode sebangak 2 kali Selama 4 tahun mengalami penurunan			
2	DAYS OF INVENTORY					
	Jumlah hari dalam 1 tahun	=	365	365	365	367
	Inventory Turnover		3.01	2.97	2.71	2.35
		=	121.234	123.069	134.844	155.995
			Days of inventory = 2.35 (2022) Artinya jumlah hari untuk rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang sebanyak 156 hari Selama 4 tahun mengalami kenaikan hari perputaran persediaan dalam gudang			
3	WORKING CAPITAL TURNOVER					
	Net Sales	=	8,142,717,045,655	7,412,766,872,302	6,543,362,698,900	6,762,802,342,146
	Current Assets		4,369,550,647,718	5,034,737,166,320	5,192,108,153,404	5,362,930,145,158
		=	1.86	1.47	1.26	1.26

Working capital turnover = 1.26 (2022) Artinya perputaran modal kerja dalam satu periode sebanyak 1 kali

4	FIXED ASSETS TURNOVER					
	Sales	=	7,986,528,789,676	7,275,828,758,719	6,409,614,100,032	6,612,739,815,398
	Total Fixed Assets		471,979,028,144	511,639,035,778	459,888,282,960	425,774,133,745
		=	16.92	14.22	13.94	15.53

Fixed assets turnover = 15.53 (2022) Artinya peprputaran aktiva tetap dalam satu periode sebanyak 15 kali Selama 3 tahun mengalami penurunan, namun ditahun 2022 mengalami kenaikan

5	TOTAL ASSETS TURNOVER					
	Sales	=	7,986,528,789,676	7,275,828,758,719	6,409,614,100,032	6,612,739,815,398
	Total Assets		6,641,808,005,145	7,247,063,894,294	7,189,816,371,434	7,249,254,612,049
		=	1.202	1.004	0.891	0.912

Total assets turnover = 0.912 (2022) Artinya peputaran total aktiva dalam satu periode sebanyak 0.9 kali Selama 3 tahun mengalami penurunan, namun ditahun 2022 mengalami kenaikan

RASIO PROFITABILITAS

1	PROFIT MARGIN on SALES					
	Gross Profit		3,889,090,318,844	3,659,181,805,722	3,212,648,831,788	3,267,952,778,368
	Sales		7,986,528,789,676	7,275,828,758,719	6,409,614,100,032	6,612,739,815,398
		=	0.487	0.503	0.501	0.494

Profit margin on sales = 0.494 = 49.4% (2022) Artinya margin laba atas penjualan sebesar 49.4%Selama 3 tahun mengalami kenaikan, namun ditahun 2022 mengalami penurunan

2	NET PROFIT MARGIN					
	Earning After Interest and Tax	=	731,310,571,351	1,023,636,538,399	704,808,586,631	673,646,864,480
	Sales		7,986,528,789,676	7,275,828,758,719	6,409,614,100,032	6,612,739,815,398
		=	0.092	0.141	0.110	0.102

Net profit margiin = 0.102 (2022) Artinya pendapatan bersih perusahaan atas penjualan sebesar = 10.2% Ditahun 2020 mengalami kenaikan dan di tiga tahun lainnya mengalami penurunan

3	RETURN ON INVESTMENT (ROI)					
	Earning After Interest and Tax	=	731,310,571,351	1,023,636,538,399	704,808,586,631	673,646,864,480
	Total Assets		6,641,808,005,145	7,247,063,894,294	7,189,816,371,434	7,249,254,612,049
		=	0.110	0.141	0.098	0.093

			ROI = 0.093 = 9.3% (2022) Artinya rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan untuk perusahaan atau hasil pengembalian investasi sebesar 9.3% Ditahun 2020 mengalami kenaikan dan di tiga tahun lainnya mengalami penurunan			
4	RETURN ON EQUITY (ROE)					
	Earning After Interest and Tax	=	731,310,571,351	1,023,636,538,399	704,808,586,631	673,646,864,480
	Equity		4,676,301,294,266.0	5,222,242,554,398	5,578,980,277,554	5,933,988,630,611
		=	0.156	0.196	0.126	0.114
			ROE = 0.114 = 11.4% (2022) Artinya hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri sebesar 11.4% Ditahun 2020 mengalami kenaikan dan di tiga tahun lainnya mengalami penurunan			

4.3 Penafsiran angka rasio secara garis besar

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Angka kunci yang dihasilkan menunjukkan sejauh mana kewajiban jangka pendek dijamin dengan aset lancar.. Untuk hasil Analisa PT. Ace Hardware dari tahun 2019-2022 untuk current ratio semakin besar : 5.58; 5.96; 7.19; 8.01, quick ratio : 2.19; 3.06; 3.91; .3.81, cash ratio : 2.19; 3.06; 3.91; 3.8, cash turnover ratio : 1.60; 2.63; 3.52; 3.19, inventory to net working capital ; 2.84; 1.41; 1.13; 0.60. Semakin rendah angka ini, semakin rendah jaminan atas kewajiban lancarnya dan oleh karena itu semakin rendah pula kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban (hutang) jangka pendeknya. Perusahaan dengan rasio likuiditas yang sangat rendah biasanya menghadapi masalah likuiditas.

2. Rasio solvabilitas

Rasio Mengukur seberapa dalam suatu perusahaan terlilit utang. Angka kunci yang dihasilkan menunjukkan proporsi utang (total utang) terhadap total aset perusahaan. Hasil Analisa laporan keuangan PT. Ace Hardware dari tahun 2019-2022 semakin menurun dari 3 analisa rasio yang dilakukan yaitu debt to asset ratio : 0.30; 0.28; 0.23; 0.18, debt to equity ratio : 0.42; 0.39; 0.30; 0.22, long term debt to equity ratio ; 0.25; 0.23; 0.17; 0.11. Semakin tinggi proporsi utang (semakin tinggi rasio persentasenya), semakin banyak sumber pembiayaan utang yang digunakan perusahaan untuk menjalankan operasinya, sehingga membuat perusahaan menghadapi peningkatan

risiko. Selain itu, rasio ini juga memperhitungkan kinerja perusahaan, bunga utang jangka panjang (fixed debt), dan kemampuan mencicil. Semakin tinggi rasio (x) maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka panjangnya.

3. Rasio Aktivitas

Rasio ini mengukur efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya. Semua sumber daya yang disebutkan di sini adalah kemungkinan yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya. Kecuali rata-rata jumlah hari penagihan piutang (usia piutang), semakin tinggi tingkat perputaran sumber daya, semakin tinggi pula kontribusinya terhadap penjualan (keuntungan) perusahaan. Semakin panjang sisa jangka waktu piutang maka semakin rendah tingkat perputarannya. Hasil Analisa laporan keuangan PT. Ace Hardware dari tahun 2019-2022 : inventory turnover : 3.01; 2.97; 2.71; 2.35, days of inventory : 121; 123; 135; 156 hari, working capital turnover : 1.86; 1.47; 1.26; 1.26, fixed assets turnover : 16.92; 14.22; 13.94; 15.53, total assets turnover : 1.2; 1.0; 0.89; 0.91.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan. Keuntungan perusahaan dapat diukur dari berbagai modal yang digunakan. Keuntungan yang mampu dihasilkan dari keseluruhan investasi perusahaan return on investment (ROI) dari tahun 2019-2022 : 11%; 14%; 9.8%; 9.3%, return on equity : 5.6%; 19.6%; 12.6%; 11.4%, Demikian juga profitabilitas ini dapat diukur dari sisi penjualan, dan modal sendiri. Semakin tinggi angka rasionya, maka akan semakin baik kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan profit margin on sales : 48.7%; 50.3%; 50.1%; 49.4%, net profit margin : 9.2%; 14.1%; 11%; 10.2%.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan tentang Analisa rasio yang dilakukan yaitu Analisa Rasio Likuiditas dari 5 rasio yang dianalisis cenderung meningkat dan sekalipun menurun di satu tahun tertentu tidak terlalu

siginfikan menurun jauh sehingga disimpulkan kemampuan likuiditas serta jaminan utang lancar semakin naik.

Rasio solvabilitas mengukur seberapa besar utang yang dimiliki suatu perusahaan. Dari ketiga analisis yang ada menunjukkan bahwa attrition berarti perusahaan menggunakan sumber dana yang lebih kecil dari dana pinjaman dalam menjalankan operasionalnya, sehingga tingkat risiko yang dihadapi perusahaan juga lebih kecil

Untuk tingkat aktivitas, angka kunci ini mengukur efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya dalam jangka waktu sekitar 130 hari dengan dua kali tingkat perputaran persediaan. Sedangkan perputaran modal kerja hanya 1 kali dalam satu periode. Peputaran asset tetap sebanyak 15 kali dan terhadap keseluruhan asetnya hanya 1 kali saja dalam satu periode. Semakin tinggi tingkat sumberdayanya maka semakin besar kontribusinya pada pendapatan

Terakhir, rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Karena nilai ROI dan ROE yang mengalami penurunan selama 4 tahun terakhir, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan belum mengalami kemajuan yang baik selama 4 tahun terakhir. Margin atas laba selama 3 tahun mengalami kenaikan namun ditahun terakhir mengalami penurunan. Dan kemampuan mendapatkan laba bersih mendapatkan angka yang baik di tahun 2020 selebihnya di tiga tahun yang lain turun. Disimpulkan kemampuan masih kurang baik dalam menghasilkan keuntungan.

Secara keseluruhan, keempat indikator analisis pelaporan keuangan yang dilakukan menunjukkan kinerja bisnis sangat baik, namun perolehan laba masih kurang baik dan perusahaan diyakini mampu membayar utang jangka pendek dan jangka panjangnya. Untuk memperbaiki kinerja PT. Ace Hardware Tbk sebaiknya melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja supaya perusahaan dapat menghasilkan pencapaian keuntungan yang lebih baik dengan cara meningkatkan efisiensi dan efektivitas terhadap akitivitas pada kegiatan operasinya.

DAFTAR PUSTAKA

Erica, D. (2016). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pt Astra Agro Lestari Tbk. Jurnal Moneter, III(2), 136–142.

Erica, D. (2017). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Semen Indonesia Tbk (Persero). Perspektif, XV(2), 89–94.

Erica, D. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. Jurnal Ecodemica, 2(1).

Erica, D., Hoiriah, H., & Mulyadi, M. (2021). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk. In Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (Vol. 1, Nomor 1, hal. 23–28). Universitas Bina Sarana Informatika. https://doi.org/10.31294/akasia.v1i1.413

Hery. (2012). Akuntansi Keuangan Menengah (1 ed.). Bumi Aksara.

Hery. (2014). Analisa Laporan Keuangan. PT Bumi Aksara.

Hery Pandapotan Silitonga, Lenny Dermawan Sembiring, Khairul Azwar, Nelly Ervina, Debi Eka Putri, Supitriyani, Sepbeariska Manurung, Elly Susanti, Ernest Grace, Irwan Moridu, Juan Anastasia Putri, C. D. N. (2020). Dasar-Dasar Analisa laporan Keuangan (Acai Sudirman (ed.); 01 ed.). Widina Bhakti PersadaBandung.https://repository.penerbitwidina.com/publications/321987/dasardasar-analisa-laporan-keuangan

Ifa Nurmasari, Aa. S. (2049). Analisis Aktivitas dan Profitabilitas Untuk menilai Kinerja Keuangan PT. Midi Utama Indonesia Tbk (Dibandingkan Dengan Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI). Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma, 02(03), 76–88.

Irham Fahmi. (2011). Analisa Laporan Akuntansi. Alfabeta.

Kasmir. (2011). Analisa Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2019). Analisa Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada.

Kurniawan, A. A., Rogahang, J. J., Mangindaan, J. V, Studi, P., & Bisnis, A. (2022). Analisa Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk. Productivity, 3(1).

Maria Widyastuti. (2017). Analisa Kritis Laporan Keuangan. Jakad Media Nusantara Surabaya.https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=0lfYDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=analisa+laporan+keuangan&ots=wGVyMLPexE&sig=ZwQy3DZV7JkrpsQJIBBqtnfX1GA&redir_esc=y#v=onepage&q=analisa laporan keuangan&f=false

Munawir. (2014). Analisa Laporan Keuangan. Liberty Yogyakarta.

Ningsih, K., Setiawati, E., & Syafariansyah, R. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pt. Ace Hardware Indonesia, Tbk. Oikonomia Borneo, 1(1), 15–22. https://doi.org/10.24903/obor.v1i1.487

Nuriasari, S. (2018). Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk Tahun 2010-2016). Jurnal Riset Bisnis dan Investasi, 4(2), 1–9.

Ratih Puspitasari. (2012). Analisa Laporan Keuangan Guna mengukur Kinerja keuangan PT. Astra Internasional, Tnk. Jurnal Ilmiah kesatuan, 01(14), 9–20. Chromeextension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://www.researchgate.net/profile/Ratih-Puspitasari-5/publication/326222299_ANALISA_LAPORAN_KEUANGAN_GUNA_MENGUKUR_KINERJA_KEUANGAN_PT_ASTRA_INTERNASIONAL_TBK_Analysis_of_Financial_Statement_To_Measur

Siti Basiroh, T. (2017). Analisa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk Tahun 2013-2017. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 03(02), 1–7.

Sutrisno. (2012). Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi. Ekonisia.

Wastam Wahyu Hidayat. (2018). Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan (Fungky Fabri (ed.); 01 ed.). Uwais Inspirasi Indonesia. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=FIl_DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=analisa+laporan+keuangan&ots=WNrDeGvCCQ&sig=Mwtm-p7r-9ad2ZdvLKlA7oN2aZA&redir_esc=y#v=onepage&q=analisa laporan keuangan&f=false